



Peran BUMDes dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Studi Kasus di Gampong Meurandeh, Langsa

Rowend F. Sitorus¹, Putri Keken Manik², Ivandi Rangkuti³, Puji Marsola⁴
Asmaul Mauliza⁵, Desyana Putri^{6*}
¹²³⁴⁵⁶ Universitas Samudra

Alamat: Jl. Prof. Dr. Syarif Thayeb, Meurandeh, Langsa - Aceh

Korespondensi penulis: desyanaputri@unsam.ac.id

Abstract. *This research aims to explore the role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in improving the welfare of the community in Gampong Meurandeh, Langsa City, as well as to provide an overview that can serve as a reference for other BUMDes with similar characteristics. This study uses a descriptive qualitative method with an inductive approach to obtain in-depth and contextual data. Data were collected through observations, documentation, and interviews with the Village Head, village officials, and BUMDes administrators. The research findings show that BUMDes Sejahtera contributes positively to the community's welfare through an active business unit for party equipment rentals that still operates and can absorb local labor. However, the cooperative savings and loan business unit of this BUMDes has experienced a decline in operational activities, which poses a challenge in efforts to comprehensively improve community welfare. These findings emphasize the importance of business development strategies and capacity building for managers so that BUMDes Sejahtera can sustain itself and provide more optimal benefits for the welfare of the village community. Practically, the results of this study can serve as a reference for village governments and BUMDes managers in designing more adaptive and sustainable policies and business strategies.*

Keywords : BUMDes, Community Welfare, Business Development, Managerial Capacity

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Meurandeh, Kota Langsa, serta memberikan gambaran yang dapat menjadi acuan bagi BUMDes lain dengan karakteristik serupa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif untuk memperoleh data secara mendalam dan kontekstual. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dengan Kepala Desa, perangkat Desa dan pengurus BUMDes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Sejahtera memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat melalui unit usaha persewaan peralatan pesta masih aktif berjalan dan mampu menyerap tenaga kerja lokal. Namun demikian, unit usaha koperasi simpan pinjam BUMDes ini mengalami penurunan aktivitas operasional, yang menjadi kendala dalam upaya mensejahterakan masyarakat secara menyeluruh. Temuan ini menekankan pentingnya strategi pengembangan usaha dan peningkatan kapasitas pengelola agar BUMDes Sejahtera dapat bertahan dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi kesejahteraan masyarakat desa. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pemerintah desa dan pengelola BUMDes dalam merancang kebijakan serta strategi usaha yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Kata kunci : BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat, Pengembangan Usaha, Kapasitas Pengelola

1. LATAR BELAKANG

Desa merupakan entitas pemerintahan terkecil yang memiliki peranan strategis dalam pembangunan nasional. Setelah diberlakukannya Undang-Undang Desa, desa

Received: June 13, 2025; Revised: June 18, 2025; Accepted: June 21, 2025; Online Available: July, 2025;

Published: July, 2025

*Corresponding author, desyanaputri@unsam.ac.id.

diharapkan mampu mandiri dalam aspek sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 Ayat 12, desa adalah komunitas hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur serta mengelola kepentingan masyarakat setempat sesuai asal-usul dan tradisi lokal (Palupi, 2021). Untuk mendukung upaya kemandirian ekonomi, pemerintah menerbitkan Permendesa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015, yang mendorong pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai sarana pengelolaan potensi dan kekayaan desa. Salah satu bentuk konkret dari kebijakan tersebut ialah dengan didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes merupakan usaha yang didirikan oleh pemerintahan desa dan dikelola serta dimiliki oleh masyarakat dan pemerintah desa. Berdasarkan Permendagri No. 39 tahun 2010, pasal 1 ayat 6, BUMDes ialah lembaga ekonomi yang dibangun atas inisiatif masyarakat dengan asas kemandirian (Madjodjo & Dahlan, 2020). Meskipun dibangun atas inisiatif masyarakat dan berlandaskan asas kemandirian, namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengembangan BUMDes di kawasan pedesaan tidaklah sederhana. Berbagai tantangan dalam pengelolaan BUMDes kerap kali muncul seiring dengan dinamika internal organisasi, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, serta potensi desa yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Di sejumlah wilayah, hambatan yang dihadapi mencakup terbatasnya jenis usaha yang dijalankan, kurangnya tenaga kerja yang terlatih, serta rendahnya partisipasi masyarakat akibat minimnya pemahaman terhadap peran dan fungsi BUMDes. Kondisi ini turut berdampak pada rendahnya daya serap tenaga kerja dari unit-unit usaha BUMDes, sehingga upaya pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan pengangguran belum berjalan efektif. Meskipun beberapa BUMDes mencatatkan pendapatan yang cukup baik, keuntungan bersih yang diperoleh masih tergolong minim dan belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Oleh sebab itu, diperlukan strategi pengelolaan yang sesuai dengan kondisi BUMDes di suatu wilayah agar lembaga ini dapat turut serta dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.

Kondisi ini juga terjadi di Gampong Meurandeh, Kota Langsa, yang memiliki BUMDes “Sejahtera” sejak tahun 2012. BUMDes ini telah mengelola unit usaha

penyewaan peralatan pesta yang masih aktif dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan desa serta penyerapan tenaga kerja lokal. Namun, unit koperasi simpan pinjam yang semula diharapkan memperkuat ekonomi warga mengalami kendala karena tingginya angka piutang macet dan lemahnya sistem pengelolaan. Fenomena ini menjadi cerminan nyata dari tantangan implementasi BUMDes di tingkat lokal.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan tersebut ialah dengan menciptakan kemandirian desa, yakni melalui BUMDes. Dengan demikian, desa akan dapat meminimalkan ketergantungan pada sumber daya dari luar dan mengelola secara efektif sumber daya yang ada di dalam desa (Azhari et al., 2023). BUMDes dapat mencapai kemandirian desa dengan melibatkan penguatan kapasitas masyarakat desa melalui penyediaan pendidikan, layanan kesehatan, infrastruktur, dan akses ke layanan dasar lainnya, agar masyarakat desa dapat menjalani kehidupan yang layak dan bermartabat (Pradani, 2020). Namun, usaha tersebut belum memberikan hasil seperti yang diharapkan. Saat ini, banyak BUMDes yang tidak menunjukkan perkembangan yang baik. Salah satu alasan utama adalah kurangnya pengelolaan yang profesional.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai bagaimana peran BUMDes dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Gampong Meurandeh, Kota Langsa ? Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Meurandeh, Kota Langsa. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam dua aspek, yaitu :

a. Manfaat Praktis :

Memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintah desa dan pengelola BUMDes dalam merancang pengelolaan usaha yang adaptif dan berkelanjutan.

b. Manfaat Teoritis :

Menambah khazanah kajian ilmiah mengenai penguatan ekonomi lokal berbasis kelembagaan desa melalui BUMDes.

Tinjauan Singkat Konteks Lokal

BUMDes “Sejahtera” di Gampong Meurandeh, Kota Langsa merupakan salah satu contoh yang mencerminkan dinamika pelaksanaan BUMDes di tingkat lokal.

Sejak didirikan pada tahun 2012, BUMDes ini telah berhasil mengembangkan unit usaha penyewaan peralatan pesta yang masih aktif dan memberikan kontribusi terhadap PADes serta menyerap tenaga kerja lokal. Namun, unit koperasi simpan pinjam yang diharapkan memperkuat ekonomi warga mengalami hambatan karena tingginya tingkat piutang macet. Tantangan utama yang dihadapi BUMDes ini adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia dan lemahnya pengelolaan internal. Hal ini sejalan dengan temuan Muhammad Elsa Tomisa (2020), yang menyebutkan bahwa intervensi pemerintah yang terlalu besar justru menghambat kreativitas desa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Meurandeh Kloneng, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Konsep dan Peran BUMDes

Berdasarkan PP Nomor 11 Tahun 2021 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Badan Hukum yang didirikan oleh desa atau beberapa desa lainnya yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan layanan, serta jenis usaha lainnya. BUMDes ini menjadi wujud nyata dari upaya pemberdayaan yang memberikan ruang bagi Masyarakat desa untuk berkecimpung dalam kegiatan ekonomi. Dengan kata lain, pemberdayaan bermaksud untuk menciptakan keberdayaan Masyarakat, sehingga bisa turut andil dalam Pembangunan yang berpihak pada rakyat (Purnamasari, 2019). BUMDes ini juga berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa yang mampu menciptakan peluang kerja, memperbaiki pendapatan desa, dan memunculkan kemandirian ekonomi lokal sehingga pembentukan BUMDes ini berdasarkan pada kebutuhan dan potensi lokal, yang pengelolaannya bersifat partisipatif dan berbasis pada kearifan lokal (Setiawan, 2021).

Keberadaan BUMDes mendorong desa untuk mampu menggali potensi desa dalam menambah pendapatan Asli Desa (PADes). Berdasarkan pernyataan ini BUMDes memiliki beberapa peran antara lain: (1) Menemukan potensi lokal desa; (2) Membuat peta potensi ekonomi desa; (3) Membangun pusat ekonomi secara integratif;

(4) Menjual produk unggulan desa. Keempat peran BUMDes ini merupakan modal untuk membangun desa yang mandiri dan Sejahtera (Supardi, 2019). BUMDes yang dikelola dengan baik menerapkan prinsip saling bekerja sama, terbuka, emansipatif, akuntabel, dan berkelanjutan untuk pengembangan masyarakat.

B. Teori Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi di mana anggota masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, hidup dalam lingkungan yang aman, serta memiliki kesempatan untuk berkembang secara sosial dan ekonomi (Haris, 2010). kesejahteraan sering diukur melalui tiga elemen utama :

- a. Pemenuhan kebutuhan dasar :
Masyarakat mampu memenuhi kebutuhan pokok seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.
- b. Pengendalian masalah sosial :
Masyarakat mampu mengatasi permasalahan sosial yang mengancam keharmonisan dan ketenteraman hidup.
- c. Peluang mobilitas sosial :
Tersedianya kesempatan bagi anggota masyarakat untuk memperbaiki taraf hidup dan mengembangkan potensi diri. (Haris, 2010).

C. Peran BUMDes dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

BUMDes merupakan lembaga ekonomi desa yang didirikan untuk mengelola potensi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha produktif, penciptaan lapangan kerja, serta optimalisasi aset desa. Tujuan utama BUMDes adalah (Shidqiyyah, 2025) :

- a. Meningkatkan perekonomian desa dan pendapatan masyarakat
- b. Mengoptimalkan aset desa untuk kesejahteraan bersama
- c. Memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kapasitas SDM desa.

D. Studi Terdahulu yang Relevan

- a. Yulisa dan Rahmi (2022), melakukan studi di Desa Cibiru Wetan, Bandung dengan hasil sebagai berikut. BUMDes mampu meningkatkan pendapatan

masyarakat, menyediakan lapangan kerja, dan menyediakan layanan publik seperti air bersih dan pengelolaan sampah. Namun, dampak kesejahteraan secara luas masih dipengaruhi oleh persepsi dan indikator yang berbeda di masyarakat.

- b. Huda dan Laksmono (2020) melakukan studi di Desa Serang, Purbalingga di mana hasilnya adalah BUMDes berperan pada peningkatan ekonomi, ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur desa. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya penguatan unit usaha berbasis lingkungan dan peningkatan kapasitas pengelola BUMDes.
- c. Srimuliana, Furqani dan Jalilah (2022) Studi di Desa Awe Seubal, Simeulue menemukan bahwa BUMDes berperan signifikan terhadap pendapatan desa dan pengurangan pengangguran serta kemiskinan. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan modal, SDM, dan partisipasi masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Metode ini dipilih untuk menganalisis peran yang diterapkan BUMDes oleh Gampong Meurandeh Kloneng, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan fakta yang didapatkan saat melakukan penelitian di lapangan. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi kepada narasumber yang diantaranya ialah kepala desa, perangkat desa, dan pengelola BUMDes. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

BUMDes “Sejahtera” di Gampong Meurandeh Kloneng, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa didirikan pada tahun 2012 dengan tujuan utama membantu perekonomian desa dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) melalui usaha-usaha lokal. Usaha utama yang dijalankan adalah penyewaan peralatan pesta seperti tenda, alat musik, dan panggung. Unit usaha ini masih aktif berjalan dan memberikan kontribusi positif, terutama dalam menyerap tenaga kerja lokal dan memberikan pemasukan bagi desa yang kemudian digunakan untuk kebutuhan masyarakat.

Selain unit penyewaan peralatan pesta, BUMDes ini juga pernah mengelola usaha koperasi simpan pinjam. Namun, usaha koperasi tersebut saat ini tidak lagi berjalan akibat tingginya tingkat kredit macet. Hal ini menjadi hambatan besar dalam upaya BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Secara umum, keberadaan BUMDes telah membawa dampak ekonomi yang nyata, terutama dari unit usaha penyewaan alat pesta yang mampu menciptakan lapangan kerja bagi warga. Namun, kontribusi BUMDes terhadap peningkatan PADes dan kesejahteraan masyarakat masih belum optimal karena keterbatasan jenis usaha yang dijalankan dan tidak berjalannya beberapa unit usaha lainnya.

Masyarakat desa juga sangat berharap adanya pengembangan unit usaha BUMDes di bidang perkebunan, khususnya kelapa sawit, mengingat banyak warga yang bermata pencaharian dari sektor ini. Potensi usaha seperti penampungan dan penjualan Tandan Buah Segar (TBS), jasa angkut dan timbang, serta unit pupuk dan bibit sawit dinilai sangat besar jika dapat dikembangkan oleh BUMDes Sejahtera.

Dukungan terhadap BUMDes datang dari potensi ekonomi desa dan aparat desa, namun pengelola BUMDes dinilai masih kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen usaha. Kondisi ini menegaskan perlunya pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan agar BUMDes dapat berjalan secara berkesinambungan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes “Sejahtera” telah memberikan dampak positif terhadap perekonomian desa, khususnya melalui unit usaha penyewaan alat pesta yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan menambah pemasukan desa. Kontribusi nyata ini menunjukkan bahwa BUMDes berperan sebagai motor penggerak ekonomi desa, meskipun masih terbatas pada satu jenis usaha yang berjalan baik.

Namun demikian, peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu hambatan utama adalah kegagalan unit koperasi simpan pinjam akibat kredit macet, yang menunjukkan lemahnya manajemen keuangan dan kurangnya pengawasan terhadap peminjam. Selain itu, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, kurangnya variasi usaha, serta minimnya inovasi dan profesionalisme pengelolaan menjadi faktor penghambat utama bagi optimalisasi peran BUMDes.

Potensi pengembangan usaha di bidang perkebunan, khususnya kelapa sawit, sangat besar dan dapat menjadi peluang strategis bagi BUMDes untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, pengembangan usaha ini memerlukan strategi yang matang, peningkatan kapasitas pengelola, serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, institusi pendidikan, dan mitra eksternal.

Upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan, diversifikasi usaha berbasis potensi lokal, serta penguatan kolaborasi menjadi langkah penting untuk mendorong keberlanjutan dan kemajuan ekonomi desa melalui BUMDes (Pusko Media Indonesia, 2025). Dengan pengelolaan yang profesional dan inovatif, BUMDes diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Sejahtera di Gampong Meurandeh memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui unit usaha persewaan peralatan pesta, yang mampu menciptakan lapangan kerja dan mendukung aktivitas ekonomi lokal. Namun, tidak semua unit usaha BUMDes berjalan efektif; koperasi simpan pinjam mengalami kemacetan operasional akibat lemahnya sistem pengelolaan dan kurangnya evaluasi berkala.

Secara umum, keberadaan BUMDes telah memberikan kontribusi positif terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat, tetapi dampaknya belum merata. Hal ini menandakan bahwa peran BUMDes dalam mendorong kesejahteraan masih memerlukan penguatan dari aspek kelembagaan, tata kelola, dan sumber daya manusia.

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Penguatan kapasitas pengelola

Diperlukan pelatihan manajerial dan keuangan secara berkala bagi pengurus BUMDes untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengelola unit usaha.

b. Diversifikasi dan evaluasi usaha

Perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap unit usaha yang tidak berjalan agar dapat direstrukturisasi atau dialihkan ke sektor yang lebih potensial.

c. Kolaborasi dengan pihak eksternal

BUMDes sebaiknya menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan, perguruan tinggi, dan instansi pemerintah untuk mendapatkan pendampingan teknis dan akses pembiayaan.

- d. Kebijakan pemerintah desa yang mendukung
Pemerintah desa perlu menetapkan kebijakan yang mendukung keberlanjutan BUMDes, termasuk dalam hal regulasi, insentif, dan pengawasan.
- e. Peningkatan partisipasi asyarakat
Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan dan pengambilan keputusan BUMDes sangat penting agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A., Mustofa, M., Meisari, E. D., & Setia Anggarista, E. T. (2023). *Pengembangan Badan Usaha Milik Desa melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia: Kualitas sumber daya manusia; BUMDes : Strategi pengembangan usaha*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 14(2), 82–92.
<https://doi.org/10.36982/jiegmk.v14i2.3392>
<https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/3392>.
- Dewi, W. S. (2022). *Kontribusi BUMDes dalam meningkatkan pendapatan usaha masyarakat di Desa Tetebatu, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur* (Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Mataram). e-Thesis UIN Mataram.
<http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/6943>
- Rahmawati, E. (2020). *Analisis pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Bandung Barat*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 25(1), 1–13.
<https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i1.2386>
<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/2386>
- Madjodjo, F., & Dahlan, F. (2020). *Analisis kinerja Badan Usaha Milik Desa dalam pengelolaan anggaran untuk meningkatkan pengolahan potensi desa di Desa Akedotilou. Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 187–195.
<https://doi.org/10.32400/iaj.31055>
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/iaj/article/view/31055>
- Tomisa, M. E., & Syafitri, M. (2020). *Pengaruh Badan Usaha Milik Desa terhadap Pendapatan Asli di Desa Sukajadi, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis*. IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, 9(1), 91–101.
<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.219>
<https://ejournal.isnjbengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/219>

- Palupi, A. I. (2021). *Analisis pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam menunjang pembangunan ekonomi desa: Studi kasus BUMDes di Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1), 1–28. <https://core.ac.uk/download/pdf/490587748.pdf>
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Retrieved from https://dokar.kendalkab.go.id/upload/peraturan/Permendagri_No_39_2010_BUMDES.pdf
- Presiden Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021>
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2015, 18 Februari). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 296*. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/150440/permendes-pdtt-no-4-tahun-2015>
- Pusko Media Indonesia. (2025). *BUMDes: Langkah cerdas diversifikasi usaha untuk dongkrak pendapatan desa Tayem*. Retrieved from <https://www.tayem.desa.id/bumdes-langkah-cerdas-diversifikasi-usaha-untuk-dongkrak-pendapatan-desa-tayem/>
- Pradani, R. F. (2020, Desember). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berbasis potensi lokal sebagai penggerak ekonomi desa. *Jurnal Ekonomi dan Sosial Kerakyatan (JESK)*, 1(1). Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/86f3/754437e74b0ecffd5782362ad65485b20d23.pdf>
- Purnamasari, S. D. (2019). Studi BUMDes Mawar Desa Kepel, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk. *Publika*, 7(3), 1–12. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/36725>
- Setiawan, D. (2021). BUMDes untuk desa: Kinerja BUMDes dalam meningkatkan perekonomian di Yogyakarta. *Journal of Social and Policy Issues*, 1(1). Retrieved from <http://journal.pencerah.org/index.php/jspi/article/view/4>
- Supardi. (2019). *Strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bana, Kecamatan Bontocani, Kabupaten Bone* [Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Makassar]. Retrieved from https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8163-Full_Text.pdf

- Presiden Republik Indonesia. (2004, 15 Oktober). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125*. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40768/uu-no-32-tahun-2004>
- Wahab, H. A. (2010). *Kesejahteraan sosial dan pembangunan komuniti: Pendekatan dan indikator*. <https://eprints.um.edu.my/3124/1/A11.pdf>
- Yulisa, T. R., & Rahmi, D. (2022). *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i2.3412>
- Shidqiyyah, S. (2025, Februari 19). *Memahami tujuan BUMDes untuk kesejahteraan desa*. Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/feeds/read/5904278/memahami-tujuan-bumdes-untuk-kesejahteraan-desa?page=2>
- Huda, R., & Laksmono, B. S. (2020). Fungsi Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat: Studi BUMDes Serang Makmur Sejahtera, Desa Serang, Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 21(2), Article 2. <https://scholarhub.ui.ac.id/jiks/vol21/iss2/2>